

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022
AND JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for six month periods ended June 30, 2022 and June 30, 2021 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Michael David Capper
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartment Anandamaya Residence Tower 3 Unit T3-55D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 - 80648596
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal controls system of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 03 Agustus 2022 / August 03, 2022



(**Michael David Capper**)
Direktur Utama / President Director

(**Miquel Rodrigo Staal**)
Direktur / Director

Ca

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.161.673	662.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	33	34.624	47.381	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.658 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 6.202 juta)		222.164	238.057	Third parties - net of allowance for Rp 2,658 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 6,202 million)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,33	1.470	1.865	Related parties
Pihak ketiga		25.760	29.216	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 53.907 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 74.591 juta)	8	2.153.233	2.278.559	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 53,907 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 74,591 million)
Uang muka		121.075	74.414	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	52.874	146.033	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		79.183	25.637	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.852.056	3.503.576	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	27	56.971	53.495	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.113.499 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.035.434 juta)	10	704.000	653.306	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,113,499 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 1,035,434 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 953.352 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.038.293 juta)	11	876.733	791.906	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 953,352 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 1,038,293 million)
Goodwill dan aset takberwujud lainnya		79.437	79.437	Goodwill and other intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		13.965	15.111	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		204.858	187.138	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		3.742	4.831	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya		30.397	30.397	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.970.103	1.815.621	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		5.822.159	5.319.197	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Continued)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	45.586	62.246	Bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	930	4.213	Related parties
Pihak ketiga		432.795	514.593	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7,33	5.912	23.194	Related parties
Pihak ketiga	14	226.135	220.819	Third parties
Utang pajak	15	88.456	146.218	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	245.418	202.561	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		20.176	16.934	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	17	486.095	392.426	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		511	1.165	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	28	-	233	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.552.014	1.584.602	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	17	380.803	317.770	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		-	44	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas imbalan kerja	18	155.678	151.229	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	381	323	Deferred tax liabilities - net
Provisi biaya pembongkaran aset		36.978	34.314	Provision for decommissioning costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		573.840	503.680	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.125.854	2.088.282	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	19	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	825.655	825.655	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		(3.704)	8.685	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.580.002	2.106.657	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.691.993	3.231.037	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	4.312	(122)	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.696.305	3.230.915	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.822.159	5.319.197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	22,33	4.292.034	2.869.099	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,33	<u>(2.273.120)</u>	<u>(1.630.847)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2.018.914</u>	<u>1.238.252</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(1.192.946)	(888.478)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	<u>(188.104)</u>	<u>(160.432)</u>	General and administrative expenses
BEBAN USAHA		<u>(1.381.050)</u>	<u>(1.048.910)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>637.864</u>	<u>189.342</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	26	(32.085)	(41.470)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10	(4.042)	(10.289)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	8	15.810	(275)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Penghasilan bunga		4.691	3.934	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		2.270	1.445	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih		<u>(8.614)</u>	<u>(609)</u>	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		615.894	142.078	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27	<u>(138.243)</u>	<u>(49.837)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>477.651</u>	<u>92.241</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(12.262)</u>	<u>(2.745)</u>	Exchange difference on translating financial reporting
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>(12.262)</u>	<u>(2.745)</u>	Total other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>465.389</u>	<u>89.496</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		473.345	104.238	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	<u>4.306</u>	<u>(11.997)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan		<u>477.651</u>	<u>92.241</u>	Net Income for the Period
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		460.956	101.738	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	<u>4.433</u>	<u>(12.242)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		<u>465.389</u>	<u>89.496</u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31	166	37	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta Rp Million	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta Rp Million	
			Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting Rp Juta Rp Million						
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2021	285.040	825.655	7.168	3.660	5.000	1.849.269	2.975.792	13.335	2.989.127	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13.715	13.715	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2.500)	-	104.238	101.738	(12.242)	89.496	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 Juni 2021 (Tidak diaudit)	285.040	825.655	7.168	1.160	5.000	1.953.507	3.077.530	14.808	3.092.338	Balance as of June 30, 2021 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2021	285.040	825.655	7.168	3.660	5.000	1.849.269	2.975.792	13.335	2.989.127	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13.716	13.716	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	-	-	12.723	(14.866)	-	257.388	255.245	(27.173)	228.072	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 31 Desember 2021 (Diaudit)	285.040	825.655	19.891	(11.206)	5.000	2.106.657	3.231.037	(122)	3.230.915	Balance as of December 31, 2021 (Audited)
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(12.389)	-	473.345	460.956	4.433	465.389	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)	285.040	825.655	19.891	(23.595)	5.000	2.580.002	3.691.993	4.312	3.696.305	Balance as of June 30, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.319.338	2.924.981	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(506.533)	(372.327)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.226.685)	(1.890.047)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(636.055)	(541.747)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		950.065	120.860	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	94.978	5.045	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(194.788)	(18.952)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		850.255	106.953	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		4.691	3.929	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	153	126	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.962)	(2.064)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(23.691)	(6.351)	Placements of refundable deposits
Perolehan aset tetap	10,32	(115.318)	(34.679)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(136.127)	(39.039)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank		21.695	59.265	Proceeds of bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1	13.715	Proceeds from a subsidiary's issuance of shares to non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(8.047)	(18.516)	Interest and financing charges paid
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	7	(23.737)	(8.814)	Decrease in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	32	(27.665)	(15.021)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank		(37.220)	(226.208)	Payment from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	32	(139.896)	(58.536)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(214.869)	(254.115)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		499.259	(186.201)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		662.414	599.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		1.161.673	413.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 32.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 108 tanggal 18 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0456431 tanggal 4 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 8.342 pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: 7.430).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 108 dated August 18, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning Company's Articles of Association adjustment in accordance with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Execution of General Shareholders Meetings of Public Company. This amendment has been accepted and registered in Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0456431 dated October 4, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 8,342 as of June 30, 2022 (December 31, 2021: 7,430).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies of Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk which majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of June 30, 2022 and December 31, 2021 consists of the following:

	30 Juni/June 30, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tan Enk Ee	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner
Direktur Utama	Michael David Capper	President Director
Wakil Direktur Utama	Nicholas Jones	Vice President Director
Direktur	Handaka Santosa	Directors
	Susiana Latif	
	Miquel Rodrigo Staal	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Andy Nugroho Purwohardono	Chairman
Anggota	Riono Trisongko	Members
	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Yully Purwanti	Corporate Secretary
Audit Internal	Teddy Setiadi	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		30 June/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		30 June/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	307.816	285.623
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	366.529	293.723
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Astec	90,00	90,00	2018	36.031	32.970
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Footlocker	99,99	99,99	2022	100.001	20.002
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Birkenstock, Smiggle, Rookie, Skechers, Adidas, Nike dan/and Puma	100,00	100,00	2018	130.173	90.406
Map Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance dan/and Haddad	92,50	80,24	2020	586.605	426.922
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Hasbro, Nine West, Steve Madden dan/and Airwalk	99,99	99,99	2018	178.662	171.989
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Nike, Airwalk, Arena, Energetics, dan/dan Puma	66,69	66,69	1999	381.705	329.291
PT MAP Aktif Ritel ("MAR") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,99	-	Belum beroperasi/ Dormant	20.000	-
PT Benua Prima Agung ("BPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	-	Belum beroperasi/ Dormant	5.000	-
PT Putra Agung Ritel ("PAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99	-	Belum beroperasi/ Dormant	35.068	-
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99	-	Belum beroperasi/ Dormant	25.000	-
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	-	-
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	-	-
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,96	99,96	2004	92.408	87.767

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE, 30 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		30 June/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		30 June/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lain-lain/Others						
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	100,00	100,00	2016	959.489	852.561
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	1993	393.031	329.414

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura) dan MAM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore) and MAM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan melalui entitas anak, MGI, mendirikan PT Mitra Gaya Ritel (MGR).

On May 30, 2022, the Company through a subsidiary, MGI, established PT Mitra Gaya Ritel (MGR).

Pada tanggal 10 Mei 2022 dan 15 Juli 2021, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, meningkatkan kepemilikan saham atas MAPH melalui setoran modal.

On May 10, 2022, and July 15, 2021, the Company through a subsidiary, AIH, increase its interest ownership in MAPH through paid-up capital.

Pada tanggal 15 April 2022, Perusahaan melalui entitas anak, MAP Active Singapore Pte. Ltd. (MAS), mendirikan MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. (MAM) di Malaysia.

On April 15, 2022, the Company through a subsidiary, MAP Active Singapore Pte. Ltd. (MAS), established MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. (MAM) in Malaysia.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan melalui entitas anak, PAL, mendirikan PT Putra Agung Ritel (PAR).

On April 8, 2022, the Company through a subsidiary, PAL, established PT Putra Agung Ritel (PAR).

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, mendirikan MAS di Singapura.

On April 5, 2022, the Company through a subsidiary, AIH, established MAS in Singapore.

Pada tanggal 7 dan 18 Februari 2022, Perusahaan masing-masing mendirikan PT MAP Aktif Ritel (MAR) dan PT Benua Prima Agung (BPA).

On February 7 and 18, 2022, the Company established PT MAP Aktif Ritel (MAR) and PT Benua Prima Agung (BPA), respectively.

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan mendirikan PT Map FTL Adiperkasa (MAA FTL).

On September 28, 2021 the Company established PT Map FTL Adiperkasa (MAA FTL).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapura) dan Planet Sports, Inc (Filipina) (Catatan 30).

On August 31, 2020, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapore) and Planet Sports, Inc (Philippines) (Note 30).

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas MAA (T) di Thailand (Catatan 29).

On July 30, 2020, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in MAA (T) in Thailand (Note 29).

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, mendirikan MAPH di Filipina.

On February 4, 2020, the Company through subsidiary, AIH, established MAPH in Philippines.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years.

b. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration*

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the

arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependengalan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependengalan.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all

yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the

langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika

acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are

kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada

met (see below); and

- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the

periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment's revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at

dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the

peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an

setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian

entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at "amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain

dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5
Perabot dan peralatan	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever

nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3n.

p. Sewa

Grup sebagai /lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3n.

p. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the

sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

q. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Selling expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak lisensi dan distribusi	4 - 25
Merek	10

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3o.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

License and distribution rights
Brand

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3o.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

s. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang:

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Perusahaan menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Perusahaan, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Perusahaan tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sales of goods:

Retail sales

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Company earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Company's retail stores, the Company records net revenue as an agent on the basis that the Company does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by

aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh

previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax

otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 28.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 28.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 30.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill and other intangible assets is disclosed in Note 30.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	7.532	9.094	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Maybank Indonesia	317.029	280.374	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	142.262	39.760	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	111.845	5.066	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	79.979	27.735	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	297.288	150.638	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	21.733	39.286	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso			Peso
Bank Phillipines Island	74.141	9.542	Bank Phillipines Island
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	12.869	20.796	Others (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	19.176	12.118	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	2.994	3.091	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	43.046	22.135	Other foreign currencies
Jumlah bank	1.122.362	610.541	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	31.779	42.779	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	31.779	42.779	Total time deposits
Jumlah	1.161.673	662.414	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,75% - 4,25%	4,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	21.450	31.645	PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
MAP Active Thailand, Ltd (MAPA(T))	5.322	5.373	MAP Active Thailand, Ltd (MAPA(T))
PT Sari Coffee Indonesia (SCI)	2.381	3.838	PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	1.984	2.710	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
Lain-lain	3.487	3.815	Others
Subjumlah	34.624	47.381	Subtotal
Pihak ketiga	224.822	244.259	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(2.658)	(6.202)	Allowance for credit losses
Subjumlah - bersih	222.164	238.057	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	256.788	285.438	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	160.757	199.717	Rupiah
Peso Filipina	62.118	67.776	Philippine Peso
Baht Thailand	30.639	20.908	Thailand Baht
Dong Vietnam	5.238	2.545	Vietnam Dong
Dolar Amerika Serikat	694	694	U.S. Dollar
Jumlah	259.446	291.640	Total
Cadangan kerugian kredit	(2.658)	(6.202)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	256.788	285.438	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PLINDO dan PSI merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO dan SEIBU (Catatan 33).

Receivables from PLINDO and PSI represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO and SEIBU (Note 33).

Piutang kepada SCI dan MAPA(T) merupakan piutang atas penjualan grosir (Catatan 33).

Receivables from SCI and MAPA(T) represent receivable arising from wholesales (Note 33).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 33).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesales (Note 33).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup

Receivables from wholesales have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those

memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

30 Juni/June 30, 2022							
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	22%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	171.375	61.342	11.370	1.465	1.828	12.066	259.446
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(2.658)	<u>(2.658)</u>
Jumlah							<u>256.788</u>
							Total

31 Desember/December 31, 2021							
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	39%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	197.749	59.305	10.206	4.189	4.117	16.074	291.640
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.202)	<u>(6.202)</u>
Jumlah							<u>285.438</u>
							Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.202	2.663	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	54	3.574	Additions in current year
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.761)	-	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(813)	-	Recovery during the year
Efek selisih translasi	(24)	(35)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	2.658	6.202	Balance at end of year

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	1.338	1.775
Lain-lain	132	90
Jumlah	1.470	1.865

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 33).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 33).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAP)	5.224	16.810
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	-	4.680
Lain-lain	688	1.704
Jumlah	5.912	23.194

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	1.338	1.775
Others	132	90
Total	1.470	1.865

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for related party (Note 33).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from advance payments of expenses for related parties (Note 33).

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Other Accounts Payable

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAP)	5.224	16.810
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	-	4.680
Others	688	1.704
Total	5.912	23.194

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas pembayaran biaya jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada PLINDO merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 33).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to MAP represents payable arising from management fee and advance payments of expenses by related party (Note 33).

Other accounts payable to PLINDO represent payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 33).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.433.380	1.604.165	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	287.165	294.461	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	181.591	181.919	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	166.406	154.198	Sports wear and sport accessories
Golf dan aksesoris	45.011	35.357	Golf and accessories
Raket dan aksesoris	14.008	16.252	Rackets and accessories
Jam tangan dan kacamata	9.172	10.433	Watches and sunglasses
Lain-lain	8.427	7.085	Others
Jumlah barang dagangan (Catatan 23)	2.145.160	2.303.870	Total merchandise (Note 23)
Bahan kemasan	36.699	26.482	Packing materials
Jumlah	2.181.859	2.330.352	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	1.739	3.557	Finished goods
Barang dalam proses	8.687	7.182	Work in process
Bahan baku	14.855	12.059	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	25.281	22.798	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.207.140	2.353.150	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(53.907)	(74.591)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.153.233	2.278.559	Net

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	74.591	48.147	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	(15.810)	27.243	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(4.369)	-	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(505)	(799)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	53.907	74.591	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties.

Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	1.973.285	2.213.181	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	58.500	51.000	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	278	278	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	219	219	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.178.258	2.416.858	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Entitas anak	6.950	5.291	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	18.497	111.590	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.069	27.018	Value added tax - net
Lain-lain	2.358	2.134	Others
Jumlah	52.874	146.033	Total

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2020 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 94.978 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan

In six-months period ended June 30, 2022, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2019 and 2020 corporate income tax in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 94,978 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB

SKPLB sebesar Rp 3.025 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 27) dan sebesar Rp 381 juta disajikan sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2020 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 15.431 juta. Entitas anak telah menerima restitusi sebesar Rp 448 juta dan sebagian restitusi yang belum diterima dicatat sebagai piutang lain-lain pihak ketiga pada 30 Juni 2021. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB dan SKPPKP sebesar Rp 1.214 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 27) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, beberapa entitas anak telah menerima restitusi terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2018 dan pengembalian sebagian atas keberatan yang diajukan sebesar Rp 4.597 juta.

amounting to Rp 3,025 million is presented as current tax expense (Note 27) and Rp 381 million is presented as other expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for six-months period ended June 30, 2022.

In six-months period ended June 30, 2021, the Company and a subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2019 and Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for fiscal year 2020 corporate income tax in which the Company and a subsidiary were entitled to a net of tax refund amounted to Rp 15,431 million after compensating with tax payable. A subsidiary has received the restitution amounted to Rp 448 million and a partial of the restitution had not been received is recorded as other accounts receivable from third parties as of June 30, 2021. The difference in the amount recorded with SKPLB and SKPPKP amounted to Rp 1,214 million is presented as current tax expense (Note 27) in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for six-months period ended June 30, 2021.

In six-months period ended June 30, 2021, several subsidiaries received the restitution related to the Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2018 corporate income tax and partial refund for the objection filed amounted to Rp 4,597 million.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	547.502	(2.770)	52.740	(8.939)	588.533	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	364.399	53	48.250	(7.323)	405.379	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	761.762	(247)	59.126	(12.158)	808.483	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.077	-	27	-	15.104	Motor vehicles
Jumlah	1.688.740	(2.964)	160.143	(28.420)	1.817.499	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	250.831	(849)	25.445	(6.322)	269.105	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	235.322	177	26.318	(6.990)	254.827	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	539.429	(83)	49.946	(10.913)	578.379	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.852	-	1.336	-	11.188	Motor vehicles
Jumlah	1.035.434	(755)	103.045	(24.225)	1.113.499	Total
Jumlah tercatat	653.306				704.000	Net carrying value

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER, 31 2021
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE, 30 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	522.050	6.322	44.058	(24.928)	547.502	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	320.413	251	53.368	(9.633)	364.399	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	725.506	3.954	51.857	(19.555)	761.762	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.446	-	-	(369)	15.077	Motor vehicles
Jumlah	1.583.415	10.527	149.283	(54.485)	1.688.740	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	203.031	589	59.007	(11.796)	250.831	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	192.321	102	50.838	(7.939)	235.322	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	452.546	87	101.079	(14.283)	539.429	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.200	-	2.880	(228)	9.852	Motor vehicles
Jumlah	855.098	778	213.804	(34.246)	1.035.434	Total
Jumlah tercatat	728.317				653.306	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Enam bulan/ six-months	2021 Enam bulan/ six-months	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 24)	95.958	96.941	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.480	5.837	General and administrative expenses (Note 25)
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	1.607	1.497	Cost of good sold garment industry (manufacturing)
Jumlah	103.045	104.275	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	4.195	10.415	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	153	126	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	4.042	10.289	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 528.214 juta pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 466.283 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 528,214 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 466,283 million).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

All property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks.

Jumlah nilai pertanggungan aset tetap adalah sebagai berikut:

The total sum insured of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	631.975	696.829	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	44.500	38.800	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	232	232	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	15	15	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	729.301	792.482	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko, kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store, office spaces, machinery, equipment and electrical installation. The lease term ranges from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as asset right-of-use and lease liability (Note 17).

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.804.160	518	309.331	(309.954)	1.804.055	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	22.891	(180)	3.195	(2.914)	22.992	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.148	(110)	-	-	3.038	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.830.199	228	312.526	(312.868)	1.830.085	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	1.021.896	168	203.714	(288.095)	937.683	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	14.299	(161)	2.211	(2.705)	13.644	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.098	(73)	-	-	2.025	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.038.293	(66)	205.925	(290.800)	953.352	Total
Jumlah tercatat	791.906				876.733	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.869.748	3.256	346.412	(415.256)	1.804.160	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	20.987	(166)	5.751	(3.681)	22.891	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.307	(159)	-	-	3.148	Machinery, equipment and electrical installation
Jumlah	1.894.042	2.931	352.163	(418.937)	1.830.199	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	980.945	46	401.337	(360.432)	1.021.896	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	12.894	(230)	5.024	(3.389)	14.299	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.859	(103)	342	-	2.098	Machinery, equipment and electrical installation
Jumlah	995.698	(287)	406.703	(363.821)	1.038.293	Total
Jumlah tercatat	898.344				791.906	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 17.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 17.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	205.925	201.061	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	23.472	22.642	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 24)	203.601	198.813	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi	1.528	1.452	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	796	796	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah	205.925	201.061	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	29.797	15.121	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bank of the Philippines Island	15.789	33.146	Bank of the Philippines Island
Rizal Commercial Banking Corporation	-	13.979	Rizal Commercial Banking Corporation
Jumlah	45.586	62.246	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Baht Thailand	29.797	15.121	Thailand Baht
Peso Filipina	15.789	47.125	Philippine Peso
Jumlah	45.586	62.246	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Baht Thailand	3,75% - 4,10%	3,55% - 4,10%	Thailand Baht
Peso Filipina	6,75%	6,75% - 9,50%	Philippine Peso

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	45.586	62.246	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	3.255	3.485	Accrued interests (Note 16)
Jumlah	48.841	65.731	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum tanggal 8 Juli 2022, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012, which was amended on July 8, 2022, MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 300 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

Combined limit with a maximum limit of THB 300 million, with maximum sublimit consisting of:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30 juta.
- Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20 juta.
- Fasilitas *Import* sebesar THB 300 juta.
- Fasilitas *Export* sebesar THB 50 juta.
- Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10 juta.
- Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30 juta.

- Overdraft facility of THB 30 million.
- Short Term facility of THB 20 million.
- Import facility of THB 300 million.
- Export facility of THB 50 million.
- Guarantee Line facility of THB 10 million.
- Standby Documentary Credit facility of THB 30 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Juli 2023.

These facilities are valid until July 8, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MAA (T) menggunakan fasilitas pinjaman *Import* sebesar Rp 29.797 juta (THB 71 juta) (31 Desember 2021: Rp 15.121 juta (THB 35 juta)).

As of June 30, 2022, MAA (T) has utilized the Import facility amounting to Rp 29,797 million (THB 71 million) (December 31, 2021: Rp 15,121 million (THB 35 million)).

Bank of the Philippine Islands, Filipina

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 11 November 2021, PSIPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Bank of the Philippine Islands, Philippines

Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on November 11, 2021, PSIPH (a subsidiary) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 81.713.874.
- 2) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 10.000.000.

- 1) Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 81,713,874.
- 2) Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 10,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2022.

These facilities are valid until December 30, 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by the corporate guarantee of the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan
adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PSIPH			PSIPH
Fasilitas <i>Domestic Letter of Credit/ Trust Receipt Line</i> - PHP 31 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: PHP 69 juta)	8.479	19.331	Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility - PHP 31 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: PHP 69 million)
Fasilitas <i>Medium Term Loan</i> - PHP 27 juta pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: PHP 49 juta)	7.310	13.815	Medium Term Loan facility - PHP 27 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: PHP 49 million)
Jumlah	15.789	33.146	Total

**Rizal Commercial Banking Corporation,
Filipina**

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan
korporasi dari *Rizal Commercial Banking
Corporation* tanggal 30 Oktober 2017 dengan
addendum tanggal 2 Maret 2021, PSIPH
memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust
Receipt Line* sebesar PHP 50 juta.
- 2) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar
PHP 2 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan
2 Maret 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak ada fasilitas
pinjaman yang digunakan oleh PSIPH (31
Desember 2021: Rp 13.979 juta) (PHP 50 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh
persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah
dipenuhi.

**Rizal Commercial Banking Corporation,
Philippines**

Based on corporate banking facility agreement
from Rizal Commercial Banking Corporation dated
October 30, 2017, which was amended on March
2, 2021, PSIPH obtained loan facilities as follows:

- 1) Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line
facility of PHP 50 million.
- 2) Domestic Bills Purchase Line facility of PHP
2 million.

These facilities are valid until March 2, 2024.

As of June 30, 2022, no loan facility utilized by
PSIPH (December 31, 2021: Rp 13,979 million)
(PHP 50 million).

Management believes that all requirements
required by the Bank have been met.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)	787	3.923	PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)
Lain-lain	143	290	Others
Subjumlah	930	4.213	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	301.271	378.804	Local suppliers
Pemasok luar negeri	131.524	135.789	Foreign suppliers
Subjumlah	432.795	514.593	Subtotal
Jumlah	433.725	518.806	Total

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	237.572	280.514	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	126.180	132.780	U.S. Dollar
Peso Filipina	51.848	98.534	Philippine Peso
Baht Thailand	12.553	3.696	Thailand Baht
Lain-lain	5.572	3.282	Others
Jumlah	433.725	518.806	Total

Utang kepada MZA merupakan utang atas penjualan barang konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payable to MZA represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 33).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 33).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	72.664	57.857	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	44.044	51.193	Rental and service charge payable
Utang pengangkutan	38.316	53.561	Freight payable
Lain-lain	71.111	58.208	Others
Jumlah	226.135	220.819	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13.032	2.452	Article 21
Pasal 23	1.450	2.616	Article 23
Pasal 25	257	114	Article 25
Pasal 26	6.297	1.899	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	14.174	55.973	The Company
Entitas anak	9.664	15.201	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	18.135	15.338	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	21.228	46.482	Value added tax - net
Lain-lain	4.219	6.143	Others
Jumlah	88.456	146.218	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	63.600	48.961	Salaries and allowances
Royalti	61.017	56.184	Royalty
Iklan dan promosi	59.174	46.128	Advertising and promotion
Program loyalitas pelanggan	15.936	9.295	Customer loyalty programmes
Jasa distribusi	10.698	9.140	Distribution fee
Listrik, air dan telepon	7.108	6.622	Electricity, water and telephone
Komisi penjualan	5.769	7.940	Sales commission
Bunga (Catatan 12)	3.255	3.485	Interests (Note 12)
Jasa profesional	2.542	1.314	Professional fees
Lain-lain	16.319	13.492	Others
Jumlah	245.418	202.561	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 11).

17. LEASE LIABILITIES

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 11).

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	521.620	425.428	Year 1
Tahun 2	198.261	188.490	Year 2
Tahun 3	126.491	95.142	Year 3
Tahun 4	61.375	43.096	Year 4
Tahun 5	20.740	8.408	Year 5
Setelah 5 tahun	9.112	4.800	Later than 5 years
Jumlah	937.599	765.364	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(70.701)	(55.168)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	866.898	710.196	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(486.095)	(392.426)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	380.803	317.770	Non-current lease liabilities

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

2022 (Enam bulan/Six months)				
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Biaya jasa:			Service cost:	
Biaya jasa kini	6.330	833	7.163	Current service cost
Beban bunga neto	4.280	364	4.644	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	10.610	1.197	11.807	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)

2021 (Enam bulan/Six months)				
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Biaya jasa:			Service cost:	
Biaya jasa kini	8.606	888	9.494	Current service cost
Beban bunga neto	5.180	342	5.522	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	13.786	1.230	15.016	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	155.678	151.229	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for the six-month periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	2,50% - 7,25%	2,50% - 7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,25% - 6%	3,25% - 6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III - 2011	10% TMI III - 2011	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	30 Juni/June 30, 2022 dan/ 31 Desember/December 31, 2021		Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %		
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.166.200	0,1812	516	Michael David Capper (President Director)
Susiana Latif (Direktur)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	1.221.800	0,0429	122	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	659.342.800	23,1316	65.934	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800	Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	(115.145)	Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Saldo 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022	825.655	Balance December 31, 2021 and June 30, 2022

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tambahan modal disetor dalam ekuitas dengan perincian sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million
Pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa (MAP), perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015	(93.908)
Perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah dari MAP pada November 2016	(5.980)
Saldo 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018	(99.888)
Perolehan saham MAP Active Adiperkasa Ltd melalui entitas anak Athletica International Holding Pte. Ltd., dari MAP pada Juli 2020	(15.257)
Saldo 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022	(115.145)

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	1 November/ November 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	1 Juni/ June 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million
Aset bersih	33.899	174.020	124.092
Nilai pemisahan/akuisisi	49.156	180.000	218.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(15.257)	(5.980)	(93.908)

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as difference in value of restructuring transaction among entity under common control in the additional paid-in capital in equity with the detail as follows:

Partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa (MAP), acquisition of shares PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP on June 2015
Acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah from MAP in November 2016
Balance of December 31, 2019 and 1 January 2019/December 31, 2018
Acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd through a subsidiary, Athletica International Holdings Pte. Ltd., from MAP in July 2020
Balance December 31, 2021 and June 30, 2022

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

22. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Penjualan eceran *)	3.721.739
Penjualan non-eceran	570.295
Pendapatan bersih	4.292.034

22. NET REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million
Retail sales *)	2.474.141
Non-retail sales	394.958
Net revenues	2.869.099

*) Termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 45.308 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp 40.999 juta).

*) Included consignment sales amounting to Rp 45,308 million for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp 40,999 million).

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan non-eceran adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail and non-retail sales is at point in time.

4,26% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: 11,69%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

4.26% of the total non-retail sales for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: 11.69%), were earned from related parties (Note 33).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.185.985	1.551.482	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	87.135	79.365	Cost of goods sold - garment Industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.273.120</u>	<u>1.630.847</u>	Total cost of goods sold

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	2.303.870	2.285.515	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>1.921.804</u>	<u>1.789.409</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	4.225.674	4.074.924	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 35a)	105.471	66.723	Royalties (Notes 35a)
Persediaan akhir periode barang dagangan (Catatan 8)	<u>(2.145.160)</u>	<u>(2.590.165)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>2.185.985</u>	<u>1.551.482</u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

0,03% dari jumlah pembelian barang dagangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: 0,07%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

0.03% of the total purchases of merchandise inventories for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: 0.07%) was made from related parties (Note 33).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	353.965	259.529	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	203.601	198.813	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 35b) *)	200.026	69.247	Rental and service charge (Note 35b) *)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	95.958	96.941	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pemasaran dan promosi	88.770	78.218	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 35c)	75.816	70.064	Warehouse operation services (Note 35c)
Air dan listrik	33.903	30.363	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	26.383	14.533	Credit card administration
Komisi penjualan	26.029	12.645	Sales commission
Alat tulis dan cetakan	17.437	5.922	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	16.847	11.645	Repairs and maintenance
Pengangkutan	11.588	5.330	Freight
Telepon dan faksimili	8.294	8.077	Telephone and facsimile
Transportasi dan perjalanan dinas	8.250	6.214	Transportation and travel
Jasa distribusi	8.158	5.855	Distribution fee
Asuransi	3.583	5.260	Insurance
Bahan Kemasan	2.567	1.699	Packing materials
Lain-lain	11.771	8.123	Others
Jumlah	<u>1.192.946</u>	<u>888.478</u>	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai Implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021, beban sewa dan jasa pelayanan sebesar masing-masing Rp 245.246 juta dan Rp 201.240 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* masing-masing sebesar Rp 45.220 juta dan Rp 131.993 juta sebagai pengurang beban penjualan.

*) Included effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, the amount relates to rental and service charges expenses of Rp 245,246 million and Rp 201,240 million, respectively, deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 45,220 million and Rp 131,993 million, respectively, as a reduction in selling expense.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	96.187	75.796	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 35d)	41.334	39.161	Management fees (Note 35d)
Imbalan kerja (Catatan 18)	11.807	15.016	Employment benefits (Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	6.634	4.371	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 35b) *)	6.660	4.927	Office rental (Note 35b) *)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.480	5.837	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa profesional	2.360	2.489	Professional fees
Lain-lain	17.642	12.835	Others
Jumlah	<u>188.104</u>	<u>160.432</u>	Total

*) Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021, beban sewa kantor dan jasa pelayanan masing-masing sebesar Rp 7.000 juta dan Rp 5.992 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* masing-masing sebesar Rp 340 juta dan Rp 1.065 juta sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

*) For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, the amount relates to office rental and service charges expense of Rp 7,000 million and Rp 5,992 million, respectively, deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 340 million and Rp 1,065 million, respectively, as a reduction in general and administrative expense.

26. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi biaya pembongkaran aset	24.268	23.441	Interest expense on lease liabilities and decommissioning cost
Beban bunga utang bank	3.460	14.096	Interest expense on bank loans
Lain-lain	4.357	3.933	Others
Jumlah	32.085	41.470	Total

26. FINANCE COSTS

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	114.357	38.444	The Company
Entitas anak	26.289	12.753	Subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	3.025	1.214	Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	143.671	52.411	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4.926)	(3.517)	The Company
Entitas anak	(502)	943	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(5.428)	(2.574)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan	138.243	49.837	Total income tax expense

27. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	615.894	142.078	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	109.197	9.339	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	506.697	132.739	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	11.774	8.059	Employment benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	5.617	5.844	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian kredit	(3.574)	3.574	Allowance for credit losses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(17.990)	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	26.565	2.080	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	22.392	19.557	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(17.185)	15.185	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	535	543	Representation and donation
Denda pajak	483	296	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.808)	(2.586)	Interest income subjected to final tax
Aset hak-guna	14.433	8.727	Right-of-use assets
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3.844)	44	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Lain-lain	103	238	Others
Jumlah	(9.283)	22.447	Total
Laba kena pajak	519.806	174.743	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	114.357	38.444	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	88.499	13.965	Article 22
Pasal 23	1.659	966	Article 23
Pasal 25	10.025	-	Article 25
Jumlah	100.183	14.931	Total
Utang pajak penghasilan	14.174	23.513	Income tax payable

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 Juni/ June 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:									Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	30.173	(1.585)	8.561	-	37.149	(1.281)	(999)	34.869	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	38.486	(187)	1.586	(4.105)	35.780	(87)	3.128	38.821	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan penurunan nilai persediaan	9.993	(100)	6.688	-	16.581	(118)	(4.975)	11.488	Allowance for credit losses and allowance for decline in value of inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(8.363)	-	485	-	(7.878)	-	182	(7.696)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	286	-	1.758	-	2.044	-	1.461	3.505	Allowance for customer loyalty programmes
Aset tetap	(30.705)	(60)	(4.929)	-	(35.694)	(41)	6.689	(29.046)	Property, plant and equipment
Lain-lain	5.784	(455)	184	-	5.513	(483)	-	5.030	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	45.654	(2.387)	14.333	(4.105)	53.495	(2.010)	5.486	56.971	Deferred tax assets - net

*) termasuk efek perubahan tarif pajak yang dikreditkan/dibebankan sebesar Rp 4.788 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Changes in statutory tax rates

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets – Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

*) included effect the credited/charged of the change in tax rates amounting to Rp 4,788 million as of December 31, 2021.

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year *)	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 Juni/ June 30, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	578	(578)	-	-	-	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan penurunan nilai persediaan	494	(362)	132	(14)	18	Allowance for credit losses and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	26	(26)	-	-	-	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(278)	(130)	(408)	(51)	(459)	Brand
Aset tetap	(1.692)	1.645	(47)	7	(40)	Property, plant and equipment
Lain-lain	(35)	35	-	-	-	Other
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(907)	584	(323)	(58)	(381)	Deferred tax liabilities - net

*) termasuk efek perubahan tarif pajak yang dikreditkan/dibebankan sebesar Rp 18 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

*) included effect the credited/charged of the change in tax rates amounting to Rp 18 million as of December 31, 2021.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 127.409 juta pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp 136.582 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 127,409 million as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp 136,582 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	615.894	142.078	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	6.044	51.560	Income before tax of overseas subsidiaries
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	621.938	193.638	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	136.826	42.600	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.672)	5.044	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(23)	-	Utilised fiscal loss
Perubahan tarif pajak	-	887	Change in tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	32	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	134.131	48.563	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	3.025	1.214	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Manfaat pajak penghasilan entitas anak luar negeri	1.087	60	Income tax benefit of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	138.243	49.837	Total consolidated income tax expense

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2021			
		Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3 Januari/ January 3, 2022	USD	2.000.000	28.736	233

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup tidak memiliki *foreign exchange forward contracts* yang belum direalisasi. Kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	233	191	Change in fair value - net
Keuntungan penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(123)	(14)	Gain on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan - bersih	110	177	Gain - net

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value are as follows:

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

As of June 30, 2022, Group doesn't have any outstanding foreign exchange forward contracts. Contracts outstanding as of December 31, 2021 will mature over the next three months, thus presented as current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts is calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

**29. KOMBINASI
SEPENGENDALI**

BISNIS

ENTITAS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 30 Juli 2020, Grup, melalui Athletica International Holdings Pte. Ltd., entitas anaknya, memperoleh kepemilikan saham atas Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan nilai-nilai aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada jumlah tercatat. Selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas bersih dengan nilai pembelian saham atau penyeteroran modal dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million
Jumlah aset	42.543
Jumlah liabilitas	8.644
Aset bersih	33.899
Nilai akuisisi	49.156
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	(15.257)

Selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

Hasil usaha MAA (T) untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Juli 2020) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	2020 (Tujuh bulan/ Seven months)
	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan bersih	6.363
Beban pokok penjualan	(5.864)
Laba kotor	499
Rugi bersih periode berjalan	4.333

**29. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

As disclosed in Note 1c, on July 30, 2020, the Group, through Athletica International Holdings Pte. Ltd., a subsidiary, acquired ownership interest Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) from PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), a shareholder.

The business combination is carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the values of assets and liabilities acquired were recorded at their carrying amount. The difference between the carrying amount of net assets and liabilities and the purchase price of shares or paid-up capital were recorded as the difference in value of restructuring transactions among entities under common control and presented as part of additional paid-in capital.

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Acquisition price
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 20)

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 20).

The results of operations of MAA (T) for the period from January 1, 2020 until the date of the business combination (July 31, 2020) as if it has been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

Net revenues
Cost of goods sold
Gross profit
Net loss for the period

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Jumlah aset *)	263.646
Jumlah liabilitas	254.991
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292

*) termasuk aset takberwujud hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Imbalan yang dialihkan	58.216
Kepentingan non-pengendali	(6.300)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624
Imbalan yang dialihkan	58.216
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169
	Rp Juta/ Rp Million
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	
Goodwill	51.624
Hak lisensi dan distribusi	27.813
Saldo 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	79.437

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan.

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Company control over NGH and indirectly its subsidiary, Planet Sports Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Company recognized the assets and liabilities of consolidated NGH at fair values as of August 31, 2020.

As of date of the acquisitions of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Total assets *)	263.646
Total liabilities	254.991
Fair value of net assets acquired	8.655
Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million	292

*) included intangible assets of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Consideration transferred	58.216
Non-controlling interest	(6.300)
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	(292)
Goodwill arising from acquisition	51.624
Consideration transferred	58.216
Cash and cash equivalents acquired	(6.047)
Net cash outflow on acquisition	52.169
	Rp Juta/ Rp Million
Goodwill and other intangible assets	
Goodwill	51.624
License and distribution rights	27.813
Balance June 30, 2022 and December 31, 2021	79.437

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Goodwill dan hak lisensi dan distribusi dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke entitas anak tidak langsung Grup, PSIPH. Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada goodwill dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 14% (sebelum pajak) dan menerapkan 3% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

Goodwill and license and distribution rights are allocated for impairment testing purpose to the indirect subsidiary of the Group, PSIPH. The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of June 30, 2022 and December 31, 2021. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 14% (pre-tax) and applied a 3% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2022 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	2021 (Enam bulan/ Six months) Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	473.345	104.238	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022 (Enam bulan/ Six months) Lembar/shares	2021 (Enam bulan/ Six months) Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	2.850.400.000	2.850.400.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes								
1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:		
						Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	30 Juni/ June 30, 2022
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang pembelian aset tetap	59.066	(27.665)	-	-	-	41.774	-	73.175
Utang bank	62.246	(15.525)	(1.135)	-	-	-	-	45.586
Liabilitas sewa	710.196	(139.896)	(310)	309.331	23.472	(35.895)	-	866.898
Jumlah	831.508	(183.086)	(1.445)	309.331	23.472	(35.895)	41.774	985.659
								Total

Liabilities for purchases of
property, plant and
equipment
Bank loans
Lease liabilities

Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes								
1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:		30 Juni/ June 30, 2021
						Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang pembelian aset tetap	58.932	(15.021)	-	-	-	30.180	-	74.091
Utang bank	493.256	(166.943)	(250)	-	-	-	-	326.063
Liabilitas sewa	737.068	(58.536)	272	155.191	22.642	(102.030)	-	754.607
Jumlah	1.289.256	(240.500)	22	155.191	22.642	(102.030)	30.180	1.154.761

Liabilities for purchases of
property, plant and
equipment
Bank loans
Lease liabilities

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	41.774	30.180	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	3.051	1.615	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	309.331	155.191	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	3.195	2.163	Asset retirement obligation
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	6.850	7.097	Management fee expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	5.971	655	Decrease in refundable deposits due to payments of rental payable
Penurunan pembayaran sewa	35.895	102.030	Reduction in lease payments

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

- PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
- Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA(T))
- PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
- PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebesar Rp 27.771 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp 20.029 juta).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

- 4,26% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: 11,69%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 22).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Coffee Indonesia	7.257	9.557	PT Sari Coffee Indonesia
PT Panen Lestari Indonesia	7.493	33.008	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Mode Indonesia	6.081	-	PT Panen Mode Indonesia
Lain-lain	3.469	3.605	Others
Jumlah	24.300	46.170	Total

- 0,03% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: 0,07%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Pembelian dari PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebesar Rp 660 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp 1.315 juta).

- Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 25 dan 35d).

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.
- Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
- Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA(T))
- PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
- PT MAP Zona Adiperkasa (MZA)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp 27,771 million for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp 20,029 million).

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- 4.26% of the total non-retail sales for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: 11.69%), were earned from related parties (Note 22).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Coffee Indonesia	7.257	9.557	PT Sari Coffee Indonesia
PT Panen Lestari Indonesia	7.493	33.008	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Mode Indonesia	6.081	-	PT Panen Mode Indonesia
Lain-lain	3.469	3.605	Others
Jumlah	24.300	46.170	Total

- 0.03% of the total purchases of merchandise inventories for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: 0.07%) was made from related parties (Note 23).

The purchase made from PT Mitra Adiperkasa Tbk for amounting to Rp 660 million for the six-month period ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp 1,315 million).

- The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 25 and 35d).

e. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

e. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha (Rp Juta)	34.624	47.381	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,59%	0,89%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.470	1.865	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	930	4.213	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,20%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	5.912	23.194	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,28%	1,11%	Percentage to total liabilities

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

1. Retail sales
2. Non-retail sales

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	30 Juni/June 30, 2022					
	Penjualan eceran/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	3.721.739	570.295	4.292.034	-	4.292.034	External sales
Penjualan antar segmen	-	186.343	186.343	(186.343)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.721.739	756.638	4.478.378	(186.343)	4.292.034	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	592.696	45.168	637.864	-	637.864	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(32.085)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(4.042)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					15.810	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Penghasilan bunga					4.691	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					2.270	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih					(8.614)	Other losses - net
Laba sebelum pajak					615.894	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	4.359.353	1.478.216	5.837.569	(473.366)	5.364.203	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					457.956	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					5.822.159	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.563.981	405.068	1.969.049	(556.997)	1.412.052	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					713.802	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					2.125.854	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	435.127	36.999	472.126	-	472.126	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					543	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	281.223	21.484	302.706	-	302.706	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					7.531	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER, 31 2021
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE, 30 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	30 Juni/June 30, 2021					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	2.474.141	394.958	2.869.099	-	2.869.099	External sales
Penjualan antar segmen	-	142.981	142.981	(142.981)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	2.474.141	537.939	3.012.080	(142.981)	2.869.099	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	163.855	25.487	189.342	-	189.342	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(41.470)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(10.289)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(275)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Penghasilan bunga					3.934	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					1.445	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(609)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					142.078	Income before tax
INFORMASI LAINNYA (pada tanggal 31 Desember 2021)						OTHER INFORMATION (as of December 31, 2021)
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.857.359	1.333.715	5.191.074	(431.677)	4.759.397	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					559.800	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					5.319.197	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.307.625	417.688	1.725.313	(515.308)	1.210.005	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					878.277	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					2.088.282	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	491.987	6.989	498.976	-	498.976	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			2.470		2.470	Unallocated capital expenditures
INFORMASI LAINNYA (untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021)						OTHER INFORMATION (for the six-month periods ended June 30, 2021)
Penyusutan dan amortisasi	287.146	11.511	298.657	-	298.657	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					7.948	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	2.769.755	1.934.136	Java Island
Pulau Sumatra	448.124	310.016	Sumatra Island
Pulau Sulawesi	159.867	127.327	Sulawesi Island
Pulau Bali	120.883	77.928	Bali Island
Pulau Kalimantan	115.276	81.503	Kalimantan Island
Lain-lain	678.129	338.189	Others
Jumlah	4.292.034	2.869.099	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	1.155.667	1.035.311	Java Island
Pulau Sumatra	195.107	200.330	Sumatra Island
Pulau Bali	64.165	58.446	Bali Island
Pulau Kalimantan	45.514	45.589	Kalimantan Island
Pulau Sulawesi	38.037	45.797	Sulawesi Island
Lain-lain	414.642	376.653	Others
Jumlah	1.913.132	1.762.126	Total

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- b. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- c. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- d. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management

jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 25).

- e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 17 Desember 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas Short Term Loan dan Overdraft masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 23 November 2021, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2022.

Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- g. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum tanggal 8 September 2021, MAP memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2022.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

fee as a compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expenses (Note 25).

- e. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 17, 2021, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

These facilities are valid until December 17, 2022.

As of June 30, 2022, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

- f. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014, which was amended on November 23, 2021, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until November 23, 2022.

Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of June 30, 2022, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- g. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended on September 8, 2021, MAP obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 5,000,000.

This facility is valid until November 30, 2022.

This facility can be utilized by the Company, PAL and MGP.

As of June 30, 2022, this facility is not utilized by the Company, PAL and MGP.

h. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- 1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- 3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 5) Fasilitas *LC* Impor – Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

i. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 90 hari berikutnya.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 September 2022.

h. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- 3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
- 4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
- 6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2022 and are automatically extended for the next 12-month periods.

As of June 30, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

i. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on August 6, 2021, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

These facilities are valid until June 1, 2022 and are automatically extended for the next 90-day periods.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on June 9, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

This facility are valid until September 1, 2022.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGI, MGP and AAA.

- j. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 10 November 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 200.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN*,

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of June 30, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGI, MGP and AAA.

- j. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended on August 4, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
 - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
 - Standby Document Credit Facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2022 and are still in process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of June 30, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company and its subsidiaries.

- k. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended on November 10, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.
- 3) Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN*,

*Standby L/C, Bank Guarantee/Counter
Guarantee) sebesar USD 10.000.000*

- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit dari BCA tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum tanggal 7 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Time Loan Incidental* sebesar Rp 200.000 juta dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- l. Perusahaan telah mengajukan permohonan pra-pencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham melalui Surat No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 tanggal 27 Agustus 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Surat permohonan tersebut berdasarkan keputusan Direksi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, distribusi atas hak opsi belum dilaksanakan.

- m. Pinjaman yang diberikan kepada ASG Holding Company, Inc (pemegang saham minoritas atas entitas anak PSIPH) sebesar Rp 30.397 juta dalam bentuk instrumen wesel tukar dimasukkan dalam pos 'Aset Tidak Lancar Lainnya'. Pinjaman tersebut diperkirakan akan dibayar melalui instrumen ekuitas ASG pada entitas anak PSIPH.

*Standby L/C, Bank Guarantee/Counter
Guarantee) of USD 10,000,000.*

- 4) *Forex Forward Line facility* of USD 15,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2022.

Based on loan agreement from BCA dated August 12, 2020 which was amended on September 7, 2021, the Company obtained Time Loan Incidental facility of Rp 200,000 million with availability period up to Agustus 12, 2022.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of June 30, 2022, the loan facilities are not utilized by the Company and its subsidiaries.

- l. The Company has submitted an application for pre-listing of additional shares with regards to the implementation of MESOP program and notification of plans for opening the implementation period and the exercise price of MESOP program phase I, phase II and phase III totaling to 57,000,000 shares through its Letter No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 dated August 27, 2018 to the Indonesia Stock Exchange. The application has been approved by the Director of the Indonesia Stock Exchange through his Letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018.

The application letter above, was based on the decision of the Board of Directors that has been approved by the Board of Commissioners. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the distribution of option rights has not been executed.

- m. Loan given to ASG Holding Company, Inc (a minority shareholder of PSIPH) amounting to Rp 30,397 million in the form of exchangeable note instruments is included in the 'Other Non-current Assets' line item. The loan is expected to be repaid through the equity instruments of ASG in PSIPH.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

		30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	20.961.121	311.231	13.231.642	188.802	Cash and cash equivalents
	EUR	1.420.239	22.170	943.169	15.210	
	Lainnya/ Others		13		258	
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak ketiga	USD	43.380	644	63.737	909	Third parties
	Lainnya/ Others		55		-	
Jumlah aset			334.113		205.179	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada						Trade accounts payable
pihak ketiga	USD	8.498.136	126.180	9.284.899	132.780	to third parties
	EUR	233.232	3.641	158.582	2.557	
	SGD	159.315	1.702	-	-	
	Lainnya/ Others		-		452	
Utang lain-lain kepada						Other accounts payable
pihak berelasi	USD	8.778	130	-	-	to related parties
pihak ketiga	USD	2.776	41	374.845	5.349	to third parties
Biaya yang masih						Accrued expenses
harus dibayar	USD	3.490.947	51.834	3.312.760	47.270	
	SGD	44.908	480	-	-	
	Lainnya/ Others		77		340	
Jumlah liabilitas			184.085		188.748	Total liabilities
Aset bersih			150.028		16.431	Net assets

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang asing			
1 EUR	15.610	16.127	EUR 1
1 USD	14.848	14.269	USD 1
1 SGD	10.685	10.534	SGD 1

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

30 Juni/June 30, 2022				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.154.141	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34.624	-	-	Related parties
Pihak ketiga	222.164	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.470	-	-	Related parties
Pihak ketiga	25.760	-	-	Third parties
Jumlah aset keuangan	1.438.159	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	45.586	Bank Loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	930	Related parties
Pihak ketiga	-	-	432.795	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	5.912	Related parties
Pihak ketiga	-	-	226.135	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	245.418	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	511	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	957.287	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2021				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	653.320	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47.381	-	-	Related parties
Pihak ketiga	238.057	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.865	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.216	-	-	Third parties
Jumlah aset keuangan	969.839	-	-	Total financial assets

31 Desember/December 31, 2021					
Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>	
Utang bank	-	-	62.246	-	Bank Loan
Utang usaha	-	-	-	-	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.213	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	514.593	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	23.194	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	220.819	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	202.561	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.165	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	233	Derivative financial instrument
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	44	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.028.835	233	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 28).

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 36. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 28).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
Tingkat sensitivitas	1,74%	1,69%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	1.816	475	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga:

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana menurunnya suku bunga dan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya suku bunga, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2022 (Enam bulan/ Six months)	2021 (Enam bulan/ Six months)	
Tingkat sensitivitas	0,29%	0,49%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba (rugi)			Impact on income (loss)
setelah pajak (Rp juta)	134	1.612	after tax (Rp million)

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama periode berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis:

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the interest rate is lower and all other variables were constant. For the same percentage of the higher interest rate, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current period mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
<u>30 Juni 2022</u>						<u>June 30, 2022</u>
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.154.141	-	1.154.141	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	259.446	(2.658)	256.788	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	27.230	-	27.230	Other accounts receivable
				<u>(2.658)</u>		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31, 2021</u>
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	653.320	-	653.320	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	291.640	(6.202)	285.438	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	31.081	-	31.081	Other accounts receivable
				<u>(6.202)</u>		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas.

pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER, 31 2021
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE, 30 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
30 Juni 2022								June 30, 2022
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	930	-	-	-	-	930	Related parties
Pihak ketiga	-	333.560	80.417	18.818	-	-	432.795	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	5.280	-	632	-	-	5.912	Related parties
Pihak ketiga	-	192.063	22.128	11.944	-	-	226.135	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	180.735	30.790	33.893	-	-	245.418	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,75%-6,75%	4.390	12.828	29.568	-	-	46.786	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	6,48%	102	171	253	-	-	526	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,00%-8,10%	41.925	57.393	422.302	406.867	9.112	937.599	Lease liabilities
Jumlah		758.985	203.727	517.410	406.867	9.112	1.896.101	Total
31 Desember 2021								December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	4.213	-	-	-	-	4.213	Related parties
Pihak ketiga	-	388.618	78.216	47.759	-	-	514.593	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	23.194	-	-	-	-	23.194	Related parties
Pihak ketiga	-	169.910	23.839	27.070	-	-	220.819	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	159.102	4.119	39.340	-	-	202.561	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,55%-9,50%	3.265	-	62.246	-	-	65.511	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	6,48%	498	373	338	44	-	1.253	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,00%-8,10%	38.791	44.263	342.375	335.135	4.800	765.364	Lease liabilities
Jumlah		787.591	150.810	519.128	335.179	4.800	1.797.508	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Foreign exchange forward contracts	(233)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20 dan 21).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman sebesar Rp 45.586 juta (31 Desember 2021: Rp 62.246 juta) lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 1.161.673 juta (31 Desember 2021: Rp 662.414 juta).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2020. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20 and 21).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

As of June 30, 2022, the debt amounting to Rp 45,586 million (December 31, 2021: Rp 62,246 million) is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 1,161,673 million (December 31, 2021: Rp 662,414 million).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang pembelian kendaraan

Nilai tercatat utang pembelian kendaraan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan pada tanggal 31 Desember 2021 diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,00% - 12,78%.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Liabilities for purchases of vehicles

The carrying amounts of liabilities for purchases of vehicles in the consolidated financial statements as of June 30, 2022 are estimated approximate their fair values, because of their short-term maturities.

The fair values of liabilities for purchases of vehicles as of December 31, 2021 are estimated using discount rates of 6.00% - 12.78%.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2021	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2021
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	233	-	233	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.199	-	1.199	Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan					Liabilities for purchases of vehicles

38. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAK SETELAHNYA

Dampak dari pandemi COVID-19 yang terjadi secara global memaksa Grup untuk menanggungkan atau membatasi operasi bisnisnya. Langkah-langkah telah diambil oleh pemerintah untuk menahan penyebaran COVID-19, termasuk pembatasan perjalanan, pembatasan jam operasional *mall*, pembatasan kapasitas jumlah pengunjung di gerai/toko/rumah makan dan jarak sosial (*social distancing*). Pemerintah terus melakukan beberapa langkah pengendalian pandemi COVID-19, antara lain vaksinasi mulai awal 2021 yang diharapkan dapat mengendalikan penyebaran COVID-19 dan mengeluarkan beberapa kebijakan insentif fiskal dan kebijakan lainnya yang diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Grup juga melakukan beberapa kebijakan dalam mengatasi situasi pandemi yang belum berakhir ini, di antaranya:

- Memaksimalkan efisiensi dan produktivitas karyawan;
- Fokus pengembangan usaha atas *brand-brand* yang dapat lebih memberikan hasil;
- Pengembangan usaha secara *online* dan *omni channel*;
- Membatasi jumlah "*capital expenditures*" Grup untuk pembukaan gerai-gerai baru; dan
- Efisiensi biaya.

38. COVID-19 PANDEMIC AND THE AFTERMATH

The COVID-19 pandemic and the aftermath of the pandemic globally forced the Group to suspend or limit its business operations. Measures were taken by the government to contain the spread of COVID-19, including travel restriction, restrictions on mall operating hours, restrictions on the capacity for the number of visitors at outlets/stores/ restaurants and social distancing. Government continues to carry out some measures to control the COVID-19 pandemic, including vaccination starting in early 2021 which is expected to control the spread of COVID-19 and issuing several fiscal incentive policies and other policies that are expected to support the national economic recovery.

The Group has also carried out several policies in overcoming this pandemic situation including:

- Maximizing employee efficiency and productivity;
- Focus on business development on brands that can contribute better results;
- Online business development and omni channel;
- Managing the amount of the Group's "*capital expenditures*" for opening new stores; and
- Cost Efficiency.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2022.

**39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on August 3, 2022.